

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kebutuhan air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli dengan volume penampungan  $121 \text{ m}^3$  dengan kebutuhan air sebanyak  $12,3 \text{ m}^3/\text{hari}$  maka dengan hasil tersebut untuk kebutuhan air bersih Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli dinyatakan memenuhi syarat karena memenuhi standar Memenuhi syarat jika volume air bersih  $\geq$  rata – rata kebutuhan di rumah sakit.
2. Kualitas Fisik air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli didapatkan air tidak Berbau, tidak Berwarna, untuk Suhu  $26,5 \text{ }^\circ\text{C}$ , Kekeruhan  $0 \text{ NTU}$ , TDS  $262 \text{ PPM}$ . Semuanya dinyatakan memenuhi syarat.
3. Kualitas Kimia air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli didapatkan hasil pH  $7,07$ , Mangan  $0,006 \text{ mg/L}$ , Besi  $0/ << \text{ mg/L}$ . Semuanya dinyatakan memenuhi syarat.
4. Kualitas Bakteriologis kandungan *E.coli* pada air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli didapatkan hasil  $>2.400 \text{ MPN}$ , dinyatakan tidak memenuhi syarat.

## B. Saran

### 1. Bagi Pihak Rumah Sakit

- a. Pihak rumah sakit perlu melakukan pencatatan dan pemantauan penggunaan air secara berkala agar dapat diketahui apabila terjadi peningkatan kebutuhan air di masa mendatang.
- b. Meningkatkan pemeliharaan kondisi bak penampungan air bersih dengan memastikan bak selalu dalam keadaan tertutup, bersih, dan terlindungi dari masuknya benda asing yang dapat memengaruhi kualitas fisik air seperti perubahan warna, bau, dan kekeruhan.
- c. Melakukan pengawasan kualitas kimia air secara rutin melalui pemeriksaan laboratorium, terutama terhadap parameter pH, besi (Fe), dan mangan (Mn), serta menjaga kondisi sumber air agar terhindar dari pencemaran yang dapat menyebabkan perubahan kandungan kimia dalam air.
- d. Melakukan perbaikan terhadap kondisi sanitasi bak penampungan air, seperti membuat penutup bak penampung, memastikan penutup bak berfungsi dengan baik, membersihkan bak secara berkala, serta melakukan pemeriksaan bakteriologis secara rutin untuk mencegah kontaminasi *Escherichia coli* dan menjaga keamanan air bersih yang digunakan dalam pelayanan rumah sakit.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan pemeriksaan fisik, kimia, dan bakteriologis pada bak penampungan air bersih/reservoir masing – masing ruangan yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli maupun Rumah Sakit lainnya.